AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Mega Jullia[1], Endah Finatariani[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
julliamega@gmail.com[1], dosen01488@unpam.ac.id[2]

Submitted: 04th June 2024 | **Edited**: 14th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024
Cited on: Jullia, M., & Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(3), 913-923.

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of managerial ownershipand institutional ownership on firm value in non-cyclical consumer companies. Thisresearch uses quantitative methods and the data used is secondary data. The population in this study is non-cyclical consumer companies listed on the +Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The method for determiningthe sample uses purposive sampling. A total of 113 companies were obtained overa 5 year period so that the total obtained was 28 sample data. The method used is multiple linear regression, descriptive statistical test, panel data regression modelanalysis, the selected model selection test is the Fixed Effect Model, classical assumption test, multiple linear test and hypothesis testing with the help of Eviewsversion 12 data processing. simultaneously shows that Company Growth, Managerial Ownership and Institutional Ownership which are proxied together have an effect on Company Value. The results of partial hypothesis testing show that company growth and institutional ownership have an effect on company value,while managerial ownership has no effect on company value.

Keywords: Company Growth, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Value

PENDAHULUAN

Saat ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, ada pendapat bahwa untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, maka sektor real harus digerakkan, meskipun masih banyak hambatan yang dialami oleh perusahaan, salah satunya yang paling penting adalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maximum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Upaya mengantisipasi kondisi tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan, dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih

unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. (Catur dan Riani, 2019).

Jika perusahaan dikatakan berkinerja baik, maka itu dianggap berharga. Ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga ikut meningkat. Meningkatkan nilai pemilik saham bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan nilaipemegang saham dapat memunkinkan anda mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham anda. Saat ini lingkungan perekonomian global berkembang pesat dan persaingan dalam dunia usaha semakin intens. Ini mendorong manajer perusahaan untuk meningkatkan strategi mereka.

Terdapat kasus yang terjadi mengenai nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* adalah PT Mayora Indah Tbk (MYOR). PT MayoraIndah Tbk telah menyatakan bahwa harga sahamnya sempat mengalami penurunan sehingga dengan penurunan harga saham tersebut berdampak pada nilai perusahannya. Harga saham MYOR pada perdagangan Jumat 26 November2021 ditutup di level 2,260, turun 30 poin atau 1,31% dari perdagangan sebelumnya. Selama sebulan terakhir,, harga saham MYOR secara akumulasi turun 90 poin atau -3,83%. Sepanjang tahun ini *(year to date),* harga saham MYOR turun 620 poin atau 21,53%. Di tengah tren penurunan harga saham MYOR, Muhammaf Fariz Analis Ciptadana Sekuritas mengubah rekomendasi saham MYOR menjadi jual dengan target harga Rp.2.070. Hal ini sejalan dengan proyeksi pendapatan yang lebih rendah. Di tengah pandemik Covid-19, PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja cukup bagus. PT Mayora indahTbk mencatatkan penjualan sebanyak 13,12% menjadi Rp.19,88 triliun pada periode Januari-September 2021. Jumlah ini meningkat dari Rp.17,58 triliun yang dicetak pada periode yang sama tahun lalu. Tumbuhnya penjualan turut mendorong peningkatan beban pokok penjualan PT Mayora Indah Tbk sebesar 20,43% *year over year* menjadi Rp.14,80 triliun per akhir September lalu. Di saat yang sama, PT Mayora Indah Tbk juga membukukan beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing senilai Rp.307 triliun dan Rp.573,50 miliar. PT Mayora Indah Tbk mencatat penurunan laba bersih lebih dari 30% menjadi Rp.977,93 miliar, padahal pada periode yang sama tahun lalu MYOR memperoleh laba bersih Rp.155 triliun (Puspitasari, 2021). Dari fenomena tersebut dapat diketahui bahwa PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan harga saham. Meski di tengah pandemik Covid-10 PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja perusahaan yang cukup bagus, tetapi pada penutupan perdagangan sebelumnya 26

November 2021 harga saham MYOR melemah atau turun. Namun total penjualan perusahaan pada periode Januari sampai dengan September 2021, mengalami kenaikan dan laba bersih MYOR pun tercatat mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penuruanan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan merupakan suatu hal yang menjadi perhatian khusus untuk perusahaan dan investor, karena apabila harga saham perusahaan rendah makan investor akan memperoleh kerugian begitupun sebaliknya. Merujuk pada penelitian-penelitian sbelumnya dan berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap hal ini.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemelikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan seperti pada penelitian (Anthony dkk, (2023), yang menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak langsung dan positif terhadap harga saham perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor menanggapi informasi tentang pertumbuhan perusahaan secara positif .

LANDASAN TEORI

Teori *Agency*

Teori agensi (*Agency Theory*) menunjukkan hubungan antara *principal*(pemilik) dan *agent* (manajemen). Pemilik atau para pemegang saham mendelegasikan kewenangannya kepada manajemen untuk mengelola perusahaan.Pemilik diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka kepada perusahaan.

Teori Sinyal

Sinyal adalah suatu teori yang berhubungan dengan pendapat investor dalam memandang prospek atau kinerja perusahaan yang akan dipilih dalam menanamkan dananya. Teori ini merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memindah prospek perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan dianggap

penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi investor.

$$PBV = \frac{harga\ perlembar\ saham}{nilai\ buku\ perlembar\ saham}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Ukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah perubahan aset, yaitu membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan menggunakan growth. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan perubahan total aset. (Alifatul dkk, 2022).

Kebijakan dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{total asset t} - \text{total asset t}-1}{Total\ asset\ t-1}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial meripakan proporsi saham yang dimiliki manajemenyang secara aktif turut dalan pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dari komisaris. Kepemilikan Manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{Jumlah\ Kepemilihan\ Saham}{jumlah\ saham\ beredar}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki pihak eksternal, seperti perusahaan asuransi, maupun institusi lainnya atau perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun luar negru serta saham pemerintah dalam maupun luar negeri. Variabel ini dapat di ukur dengan menggunakan skala rasio dari persentase jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan pihak eksternal dibagi jumlah saham beredar. Wardhani dan Samrotun (2020). Rumus kepemilikan institusional yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{Jumlah\ saham\ kepemilikan\ institusional}{jumlah\ saham\ beredar}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Ardiansyah dkk, 2023) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran

numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahamanyang lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis temuan-temuan ke populasi yang lebih luas dan menyediakan bukti empiris yang objektif.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019;135). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

Teknik penelitian menggunakan jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada jenis penelitian ini purposive sampling yang dimaksud untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, karakteristik perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.dipelajari, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untukpopulasi, dan sampel yang diambil dari populasi harus respresentative atau mewakili.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengukur atau menguji data apakah data di dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau justru sebaliknya (Wardani & Dewanti, 2022). Pengambilan keputusan data normal atau tidak normal adalah dengan kriteria sebagai beikut : Jika sig. > 0,05 maka terdistribusi data normal**,** Jika sig. < 0,05 maka terdistribusi data tidak normal**.**

Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur sejauh manakemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaska variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji f)

 E-ISSN 2774-8863

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengambilan keputusan adala sebagai berikut: Apabila probabilitas > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas > 0,05. Hal ini menujukkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Oktavia & Nugraha, 2020). Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi 0,05. Ketentuan uji parsial (uji t) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Jika nilai sig.< 0,05 atau t-hitung > t- tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig.> 0,05 atau t-hitung < t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

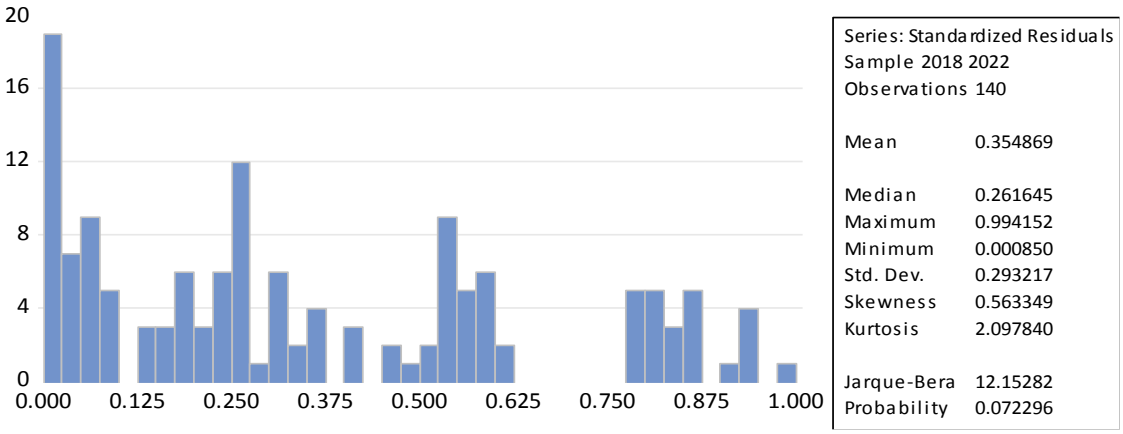

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai Jarque-Bera sebesar 12.15282, nilai probability sebesar 0.072296

dan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. sehingga nilai probability lebih besar dari pada nilai signifikansi (0.072296 > 0.05), maka terdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

R-squared	0.864588	Mean dependent var	4.029835
Adjusted R-squared	0.827318	S.D. dependent var	7.809956
S.E. of regression	3.245428	Akaike info criterion	5.384934
Sum squared resid	1148.076	Schwarz criterion	6.036298
Log likelihood	-345.9454	Hannan-Quinn criter.	5.649629
F-statistic	23.19828	Durbin-Watson stat	1.317139
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder diolah melalui Eviews 12, 2024

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi yang sesuai (*adjusted R Square*) sebesar 0,827318 atau sebesar 82%% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional). Sedangkan sisanya sebesar 0,18 atau 18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji T

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.274023	1.158578	-1.962770	0.0522
X1	2.619431	0.404876	6.469714	0.0000
X2	5.802758	4.211746	1.377756	0.1711
X3	13.66647	2.743602	4.981214	0.0000

Sumber: data sekunder diolah melalui Eviews 12, 2024

Dengan pengamatan sebanyak (n=140), jumlah variabel independen dan variabel dependen sebanyak (k=4), maka degrec of freedom (df) = n-k = 140-4 = 136, dimna tingkat signifikannya sebesar $\alpha = 0{,}05$. Maka T tabel sebesar dalam pengujian ini, data yang digunakan T tabel adalah sebesar 1.977561 dan taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05.

Uji F

Berdasarkan hasil output uji statistik F yang ditunjukkan pada Tabel 1, diperoleh nilai sebesar 23.19828 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000000. Nilai signifikansi yang rendah (0.000000) menunjukkan bahwa Probabilitas (F-statistic) < 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol

(H0). Hipotesis nol (H0) dalam konteks ini menyatakan bahwa variabel X1, X2, dan X3 tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y (nilai perusahaan). Sedangkan hipotesis alternatif (H1) yang diterima menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (X1), kepemilikan manajerial (X2), dan kepemilikan institusional (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian, hasil ini mengkonfirmasi bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini berarti ada dasar yang kuat untuk menganggap bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam menentukan nilai atau kinerja perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini terjadi karena pertumbuhan perusahaan menunjukan bahwa bisnis mampu memperluas operasinya dan meningkatkan pendapatan serta laba. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cenderung lebih kompetitif di pasar, yang bisa meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko terhadap ketidakpastian bisnis.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini terjadi kepemilikan manajerial juga dapat memastikan pengawasan yang lebih baik. Hal ini karena kepemilikan oleh manajemen dapat meningkatkan pengawasan internal dan mendorong manajer untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini terjadi karena kepemilikan institusional juga dapat memberikan stabilitas dan kepercayaan pasar. Investor institusional seringkali memiliki analisis yang lebih mendalam dan pengalaman yang luas dalam menilai perusahaan. Kepemilikan institusional dapat memberikan sinyal positif ke pasar tentang kesehatan dan prospek perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini terjadi karena pertumbuhan perusahaan menunjukan bahwa bisnis mampu memperluas operasinya dan meningkatkan pendapatan serta laba. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial juga dapat memastikan pengawasan yang lebih baik. Hal ini

karena kepemilikan oleh manajemen dapat meningkatkan pengawasan internal dan mendorong manajer untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan yang mampu mengalami pertumbuhan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.
2. Tidak adanya Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan: Hasil penelitian menegaskan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, kepemilikan oleh manajer tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan: Penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan oleh lembaga atau institusi dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Interaksi Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor ini dalam menentukan nilai perusahaan, di mana strategi yang mempertimbangkan semua faktor ini secara bersama-sama dapat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks yang diteliti. Integrasi strategi yang memadukan pertumbuhan perusahaan dengan manajemen kepemilikan institusional dapat menjadi kunci untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, Sari, D. M., Wulandari, P. P., & Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *TEMA*, *22*(1), 1–18. https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*.

Br Prba, N. M., & Effendi, S. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, *3*(2), 64–74. https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013

Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*. https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824

Erlangga, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Financial Distress. *s e*, *10*(2).

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022a). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *7*(1).

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022b). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *7*(1).

Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, *3*(4), 367. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323

Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Tangke, P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, *7*(1), 12.

Ismanto, J., & Setiawan, I. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Maryanti, E., Rahayu, R. A., Oktavia, D. D., & Mujirahayu, I. P. (2022). Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *9*(02), 194–202. https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.16

Nabil, A., & Hidayati, W. N. (2020). *Pengaruh Beban Pajak Kini, Kepemilikan Manajerial Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. *3*.

Ningsih, F. I., & Purwasih, D. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2016 - 2021). *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, *7*(2), 25–36. https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7152

Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, *4*(2), 331. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247

Poluan, S. J., & Wicaksono, A. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perioda 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(2), 228–237.

Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *3*(1), 93. https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.1971

Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(1), 368–382. https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.149

Sundari, F., & Sugiyanto, S. (2023). *Peranan Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi Risk Investment Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*. https://doi.org/10.5281/ZENODO.10426761

Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *6*(1), 80. https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941

Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI. *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, *14*(1). https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018

Ukhriyawati, C. F. (n.d.). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Utami, T., Sumantri, F., & Adityan, M. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2016-2020. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, *5*(3), 247. https://doi.org/10.32493/frkm.v5i3.20737

Wahiddirani Saputri, S., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, *7*(1), 50–63. https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394

Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(2), 737. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p17.